

**EKSISTENSI INDANG DI KALANGAN REMAJA**  
**(Studi Kasus : Korong Guguak, Nagari Lurah Ampalu, Kabupaten**  
**Padang Pariaman)**

**SKRIPSI**

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi**  
**Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**  
**Universitas Andalas**

**Oleh**

**YUDI FAUZI ANDRI**  
**BP. 1010822013**

1. **Drs. Edi indrizal, M.Si**
2. **Fajri Rahman, S.sos. MA**



**JURUSAN ANTROPOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG 2017**

## ABSTRAK

**Yudi Fauzi Andri, 1010822013, Skripsi S1, Eksistensi *Indang* Di Kalangan Remaja (Studi Kasus : Korong Guguk, Nagari Lurah Ampalu, Kabupaten Padang Pariaman). Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2017.**

*Indang* merupakan salah satu bentuk kesenian tradisional Padang Pariaman khususnya Korong Guguk yang tetap eksis sampai sekarang. *Indang* merupakan salah satu bentuk seni pertunjukan sastra lisan Minangkabau dalam bentuk dendangan dengan instrumen pengiring *rapa'ri*. Pada zaman dahulu *Indang* berfungsi sebagai sarana atau media untuk penyebaran agama Islam. Tetapi seiring berkembangnya zaman *Indang* berfungsi sebagai sarana hiburan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Sedangkan pemilihan informan dilakukan dengan cara purposive sampling, dengan membagi informan menjadi informan kunci dan informan biasa. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menjelaskan eksistensi dan fungsi *Indang* pada remaja korong guguk.

Berdasarkan hasil penelitian, *Indang* dipentaskan pada saat hal yang bersifat kegembiraan atau yang bersifat hiburan, seperti pada waktu acara *Alek Nagari*, *Batagak Panghulu*, dan *Baralek*. Dalam pertunjukan *Indang* banyak disampaikan nasehat-nasehat atau pesan-pesan yang berkaitan dengan kehidupan pada saat sekarang ini. *Indang* dibawa oleh seorang pembuka islam yang berasal dari Aceh yang bernama Syeh Abdul Kadir Jailani, dengan maksud untuk menyebarkan agama Islam kedaerah Kabupaten Padang Pariaman dengan menggunakan media *Indang*. Seiring berkembangnya zaman *Indang* tidak lagi dijadikan sebagai media penyiaran agama tetapi hanya sebagai hiburan saja. Keberadaan *Indang* di Korong Guguk masih tetap bertahan di tengah-tengah masyarakat Korong Guguk terutama para remaja yang masih mau melestarikan dan ikut serta dalam penampilan *Indang* tersebut. Kesenian *Indang* ini masih tetap eksis pada masyarakat korong guguk terutama generasi muda karena *Indang* dijadikan sarana pembelajaran.